

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Deskripsi

##### 1.1.1 Judul

Konsep Perancangan Arsitektur (KPA) mengambil judul  
**“REDESAIN SYARIAH HOTEL SOLO DENGAN  
PENDEKATAN ARSITEKTUR ISLAM”**

##### 1.1.2 Pegertian Judul

- a. Redesain : Rancangan ulang (KBBI, 2023).
- b. Syariah : Sebuah aturan mengenai hubungan manusia dengan Allah, manusia dengan manusia, dan manusia dengan alam (<https://www.republika.co.id>).
- c. Hotel : Bangunan yang disewakan sebagai tempat menginap dan makan orang yang sedang dalam perjalanan; dikelola secara komersial, untuk memperoleh pelayanan, penginapan, makan dan minum (KBBI, 2023).
- d. Solo : Salah satu kota di Jawa Tengah yang ditetapkan sebagai kota *MICE* (<https://money.kompas.com>).
- e. Pendekatan : Penggunaan teori suatu bidang ilmu untuk mendekati suatu masalah (KBBI, 2023).
- f. Arsitektur : Seni dan ilmu merancang serta membuat konstruksi bangunan, jembatan, dan sebagainya (KBBI, 2023).

- g. **Arsitektur Islam** : **Arsitektur yang berlandaskan kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah (Hadist).**

Melalui penjabaran di atas, **Redesain Syariah Hotel Solo dengan Pendekatan Arsitektur Islam** memiliki pemahaman berupa merancang ulang Syariah Hotel Solo menjadi sarana penginapan serta tempat makan dengan mengusung teori pendekatan kepada ajaran-ajaran agama Islam.

## 1.2 Latar Belakang

Kota Solo menjadi salah satu destinasi unggulan untuk kegiatan *Meeting, Incentive, Convergence, and Exhibition (MICE)* yang memiliki potensi tinggi. Hal tersebut dikemukakan oleh Sandiaga Uno, Menteri Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Safitri, 2022). Menurutnya, Kota Solo sudah terbukti berhasil menyelenggarakan berbagai acara baik nasional maupun internasional. Dalam pengembangan Kota Solo sebagai kota *MICE*, kementerian pariwisata dan ekonomi kreatif juga terus melakukan dialog serta pengembangan Kampung Batik Laweyan agar dapat meningkatkan kunjungan wisatawan sehingga dapat mencapai target 1,1 juta lapangan kerja di tahun 2023.

Berdasarkan pernyataan dari ketua Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia (PHRI) Surakarta, Abdulla Suwarno, yang dikutip dari Republika, Kota Solo saat ini lebih membutuhkan hotel bintang 4 dan 5 dibandingkan bintang 3 kebawah. Menurutnya, jika pemerintah tidak membatasi, maka jumlah hotel bintang 1, 2, dan 3 akan terus bertambah (Dwinanda, 2019). Berikut data yang didapat dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kota Surakarta:

Tabel 1.1 Jumlah Hotel di Kota Solo Tahun 2018

Klasifikasi	Hotel	Kamar
Hotel Bintang Lima	3	542
Hotel Bintang Empat	7	1073
Hotel Bintang Tiga	17	1370
Hotel Bintang Dua	17	1294

Hotel Bintang Satu	8	263
Hotel Non Bintang	100	2237
Home Stay	7	66
Akomodasi Lainnya	6	92
<b>Jumlah</b>	<b>165</b>	<b>6937</b>

*Sumber: Badan Pusat Statistik Kota Surakarta*

Islam adalah agama yang berdasarkan Al-Qur'an dan As-Sunnah (Hadist). Sebagai agama mayoritas di Indonesia, agama Islam memiliki langgam arsitektur tersendiri. Arsitektur Islam diartikan menjadi arsitektur yang berlandaskan kepada Al-Qur'an dan As-Sunnah. Pada perancangan bangunan, penerapan arsitektur Islam atau nilai-nilai Islam tidak hanya terbatas kepada bentuk bangunan ataupun ornamen fisik saja, tetapi juga kepada nilai keislaman dan moral di dalam bangunan (Nurjayanti, 2019). Syariah menurut terminologi Islam yaitu hukum-hukum Allah untuk umat manusia yang diturunkan melalui Nabi-Nya dan memiliki tujuan untuk kemashlahatan umat di dunia maupun akhirat (Kumparan, 2021).

Penerapan arsitektur Islam pada bangunan contohnya seperti mengutamakan privasi, toilet yang tidak membelakangi atau menghadap arah kiblat, tidak menggunakan ornamen makhluk hidup, tidak berebihan, dan sebagainya. Dalam ajaran Islam, terdapat yang namanya aurat atau area privasi pada tubuh seseorang. Bagi laki-laki, auratnya yaitu dari pusar hingga lutut. Bagi perempuan auratnya adalah seluruh anggota tubuh kecuali wajah dan telapak tangan.

Syariah Hotel Solo merupakan salah satu hotel syariah di Kota Solo. Yang berbintang empat. Sebagai hotel syariah, hotel ini belum sepenuhnya mengusung konsep syariah. Fasilitas penunjang seperti kolam renang dan *gym* dari hotel ini masih bersamaan dengan Hotel Lor In Solo yang masih satu grup dengan Syariah Hotel Solo. Lokasi kolam renang yang berada di luar ruangan serta bercampur dan juga *gym* yang masih menjadi satu antara laki-laki dan perempuan sehingga tidak sesuai dengan ajaran Islam mengenai konsep mahrom. Mahrom secara bahasa berasal dari makna

haram, secara istilah didefinisikan sebagai para wanita yang diharamkan untuk dinikahi secara permanen karena faktor kerabat penyusuan ataupun besanan. Laki-laki dan perempuan yang bukan mahrom tidak boleh bercampur.



Gambar 1.1 Kolam Renang Hotel Lor In dan Syariah Hotel Solo  
Sumber: Dokumen Penulis, 2023

Syariah Hotel Solo sudah menyediakan sarana mushola yang cukup luas yang dapat digunakan untuk sholat berjamaah. Hanya saja, tempatnya yang sedikit di belakang, menjadikan mushola ini sedikit tersembunyi. Di samping itu, masih terdapat pula area-area tertutup yang memungkinkan digunakan untuk hal-hal yang kurang pantas.

Berdasarkan penjabaran di atas, Syariah Hotel Solo yang sangat strategis letaknya maupn tuntutan kebutuhan akan hotel yang memenuhi standar *MICE*, maka perlu di-redisain agar dapat memunculkan bangunan hotel yang benar-benar memenuhi syariat Islam.

### 1.3 Rumusan Masalah

Bagaimana konsep hotel syariah bintang lima dengan pendekatan arsitektur Islam dapat diuraikan berdasarkan latar belakang di atas dapat diuraikan sebagai berikut:

1. Bagaimana menentukan fasilitas yang memenuhi syarat hotel bintang lima yang sesuai dengan standar *MICE*?
2. Bagaimana menerapkan konsep arsitektur Islam dalam wujud nyata arsitektural, sekaligus membentuk perilaku islami?

#### **1.4 Tujuan**

Tujuan dari penulisan laporan kosep perancangan arsitektur hotel syariah dengan pendekatan arsitektur Islam adalah:

1. Menganalisis macam ruang dan syarat ruang untuk fasilitas hotel bintang lima.
2. Menelaah dan identifikasi syarat-syarat bangunan dan ruang dalam arsitektur Islam.
3. Menganalisis kebutuhan ruang dengan konsep mahrom.

#### **1.5 Sasaran**

Demi mencapai tujuan tersebut, sasaran-sasaran yang harus dipenuhi yaitu:

1. Memberikan akomodasi hotel syariah di Kota Solo.
2. Memberikan fasilitas pelengkap kegiatan *MICE* (*Meeting, Incentive, Convention, and Exhibition*).

#### **1.6 Manfaat**

Perencanaan hotel syariah bintang lima dengan pendekatan arsitektur Islam memiliki manfaat yaitu menyediakan sarana akomodasi syariah di Kota Solo, serta sebagai fasilitas yang melengkapi kegiatan *MICE*.

#### **1.7 Lingkup Pembahasan**

Demi mencapai tujuan yang diinginkan dengan terbatasnya waktu dan disiplin ilmu dalam penyusunan Konsep Perencanaan Arsitektur (KPA), maka perlu ditetapkan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Lokasi site terbatas kepada lokasi asli dari Syariah Hotel Solo.
2. Perencanaan hotel syariah bintang lima sebatas ketentuan pada Peraturan Menteri Pariwisata.
3. Penerapan konsep arsitektur Islam terbatas kepada kebutuhan ruang yang sesuai dengan syariat Islam.

### 1.8 Desain yang Dihasilkan

Harapan dari hasil perencanaan dan perancangan ini adalah dapat menghasilkan desain hotel syariah yang sesuai dengan ajaran agama Islam dan juga dapat memenuhi kebutuhan hotel berbintang yang dapat mendukung kegiatan *MICE* di Kota Solo.

### 1.9 Metodologi Pembahasan

Metode deskriptif digunakan sebagai metode pembahasan pada Konsep Perancangan Arsitektur (KPA). Tujuan metode ini adalah untuk mendeskripsikan secara faktual, akurat dan sistematis.

Konsep Perancangan Arsitektur (KPA) menggunakan berbagai sumber sebagai cara memperoleh data, yaitu:

- a. Data primer, seperti denah lokasi, kondisi site, dan lainnya yang didapat dengan melakukan observasi lapangan secara langsung dan di dukung dengan dokumentasi seperti wawancara maupun foto.
- b. Data sekunder, yang diperoleh melalui berbagai literatur.

### 1.10 Sistematika Penulisan

Sistem penulisan Konsep Perancangan Arsitektur (KPA) disusun sebagai berikut:

#### **BAB I PENDAHULUAN**

Berisi deskripsi, latar belakang, rumusan masalah, tujuan dan sasaran, manfaat penulisan, lingkup pembahasan dan sistematika penulisan.

#### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Berisi literatur mengenai pengertian, klasifikasi dan standar penilaian hotel, serta literatur tentang arsitektur Islam.

#### **BAB III GAMBARAN UMUM LOKASI PERENCANAAN**

Berisi penjelasan tentang lokasi dan analisis potensi lokasi, dilengkapi dengan penjelasan serta penjabaran

konsep tapak yang direncanakan, serta gagasan perancangan hotel syariah.

#### **BAB IV ANALISIS PENDEKATAN DAN KONSEP PERENCANAAN**

Berisi pembahasan analisa serta konsep perencanaan mengenai hotel syariah bintang lima yang berkonsep arsitektur Islam.